**Dampak Kebijakan Moneter Terhadap Inflasi: Analisis Perbankan**

Eka Sari1, Hilman Ihyaaul Isra1, Ihsan Anugrah1

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi 1

\*email: ekasari801288@gmail.com

**Abstrak :** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak kebijakan moneter terhadap tingkat inflasi dengan fokus khusus pada perbankan syariah. peran kebijakan moneter menjadi krusial untuk menjaga stabilitas harga dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Perbankan syariah, yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam, menawarkan perspektif unik dalam penerapan kebijakan moneter. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menganalisis data historis yang berkaitan dengan kebijakan moneter, inflasi, dan kinerja perbankan syariah. Data diambil dari berbagai sumber resmi seperti Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, dan laporan tahunan perbankan syariah. Analisis statistik dilakukan untuk mengidentifikasi korelasi antara kebijakan moneter dan inflasi, serta peran perbankan syariah dalam mitigasi inflasi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa integrasi prinsip-prinsip syariah dalam kebijakan moneter dapat memberikan alternatif yang stabil dan berkelanjutan dalam pengendalian inflasi. Implikasi kebijakan mencakup perlunya regulator untuk mempertimbangkan karakteristik unik perbankan syariah dalam desain dan implementasi kebijakan moneter.

**Kata Kunci**: Kebijakan Moneter 1, Inflasi 2, Perbankan Syariah 3, Stabilitas Ekonomi 4, Prinsip Syariah 5.

**Abstract**: This research aims to analyze the impact of monetary policy on the inflation rate with a special focus on Islamic banking. The role of monetary policy is important to maintain price stability and encourage economic growth. Islamic banking, operating based on Islamic sharia principles, offers a unique perspective in the implementation of monetary policy. This research method uses a qualitative approach by analyzing historical data relating to monetary policy, inflation and sharia banking performance. Data is taken from various official sources such as Bank Indonesia, the Financial Services Authority, and annual sharia banking reports. Statistical analysis was carried out to identify the correlation between monetary policy and inflation, as well as the role of Islamic banking in mitigating inflation. This research concludes that the integration of sharia principles in monetary policy can provide a stable and sustainable alternative in controlling inflation. Policy implications include the need for regulators to consider the unique characteristics of Islamic banking in the design and implementation of monetary policy.

**Keywords**: Monetary Policy 1, Inflation 2, Sharia Banking 3, Economic Stability 4, Sharia Principles 5.

**PENDAHULUAN**

Dengan merosotnya nilai mata uang dan krisis ekonomi yang terjadi di tingkat internasional dan di Indonesia menjadi peristiwa yang sering terulang sepanjang sejarah. Dimulai dari krisis besar seperti The Great Depression pada tahun 1930an, diikuti oleh krisis Amerika Latin pada tahun 1980an ini menciptakan pengalaman ekonomi global. Meningkatnya inflasi (hiperinflasi) di Keadaan ini sangat berdampak terhadap rusaknya struktur perekonomian.

Dalam upaya mengendalikan inflasi dan menjaga stabilitas nilai mata uang, Pemerintah dan otoritas moneter menerapkan berbagai kebijakan, termasuk kebijakan moneter dan fiskal, serta melibatkan sektor riil. Dalam hal kebijakan moneter, Bank Sentral akan menaikkan suku bunga dan pengetatan likuiditas perbankan, peningkatan efektivitas instrumen moneter, dan menetapkan tujuan akhir kebijakan moneter. Namun, dalam konteks ini, otoritas moneter hanya menyentuh aspek atau gejala teknis, dan kombinasi kebijakan malah digunakan untuk memperburuk krisis.

Ibu-ibu Taimiyah pada masa Daulah Bani Mamluk diperingatkan tentang kualitas mata uang buruk, menyatakan bahwa mata uang berkualitas rendah dapat diganti uang berkualitas baik dari peredaran. Inflasi dapat disebabkan oleh faktor non-moneter seperti bencana alam atau lambatnya respon pemerintah terhadap inflasi.

Dalam menghadapi permasalahan ini, kehidupan sehari-hari masyarakat meliputi penurunan nilai krisis mata uang dan moneter, harus berdasarkan norma agama, khususnya Islam yang telah mengatur segala aspek kehidupan, termasuk permasalahan ekonomi.

Saat ini, Indonesia sedang menghadapi inflasi yang tinggi dengan kenaikan harga kebutuhan pokok seperti garam, gula, minyak, kopi, dll beras. Pemerintah juga kerap mempertimbangkan untuk menaikkan harga rokok hingga Rp. 50.000 per bungkus, yang dapat dikurangi dengan pola konsumsi masyarakat dan perusahaan rokok yang memperbolehkan PHK untuk berhemat biaya produksi.

Tentu saja hal ini berdampak pada peningkatan angka kemiskinan. Takut akan Kehilangan pekerjaan tentu menghantui para pekerja yang bekerja di perusahaan rokok ini. Dampak lebih lanjut dari perampokan adalah meningkatnya angka kejahatan, karena Pendapatan menurun sementara kebutuhan meningkat. Akibatnya, bertindak Kejahatan seperti pencurian, pencopetan, penjambretan, dan pelukan semakin meningkat. Fenomena Berbeda dengan zaman Rasulullah SAW yang menerapkan konsep ekonomi adalah ekonomi Islam. Dalam tulisan ini, penulis ingin mendalami konsep inflasi dalam perspektif ekonomi Islam dan konvensional serta mencari solusi untuk mengatasinya inflasi dalam kedua konteks.

Kebijakan moneter bertujuan untuk menetapkan dan mencapai sasaran inflasi jangka pendek dan jangka menengah, serta komitmen terhadap stabilitas harga sebagai tujuan utama dalam jangka panjang.

Inflasi ini menjadi perhatian utama karena dapat berdampak luas ekonomi. Tingkat inflasi yang sangat tinggi dapat memperlambat distribusi pendapatan, meningkatkan tingkat kemiskinan, mengurangi tabungan dalam negeri, menciptakan defisit neraca perdagangan, meningkatkan besarnya utang luar negeri, dan menyebabkan ketidakstabilan politik. Oleh karena itu, Bank Sentral memprioritaskan mengendalikan inflasi dalam menjalankan kebijakan moneternya, dengan ini Bank Indonesia Merancang kerangka kebijakan moneter yang disesuaikan dengan dinamika perekonomian nasional dan global. Dalam beberapa tahun terakhir, Bank Indonesia khususnya berfokus pada upaya pengendalian inflasi, sejalan dengan teori pembangunan temuan ekonomi dan empiris di beberapa negara yang mengindikasikan kebijakan tersebut kebijakan moneter dalam jangka panjang dapat mempengaruhi tingkat inflasi.

**KAJIAN TEORI**

**Kebijakan Moneter**

Kebijakan moneter merupakan kebijakan otoritas moneter atau bank sentral dalam bentuk pengendalian besaran moneter untukmencapai perkembangan kegiatan perekonomian yang diinginkan. Dalam praktek, perkembangan kegiatan perekonomian yang diinginkan tersebut adalah stabilitas ekonomi makro yang antara lain dicerminkan oleh stabilitas harga (rendahnya laju inflasi), membaiknya perkembangan output riil (pertumbuhan ekonomi), serta cukup luasnya lapangan/

kesempatan kerja yang tersedia.[[1]](#footnote-1)

Kebijakan moneter yang disebutkan di atas merupakan bagian integral dari kebijakan ekonomi makro, yang pada umumnya dilakukan dengan mempertimbangkan siklus kegiatan ekonomi, sifat perekonomian suatu negara tertutup atau terbuka, serta faktor-faktor fundamental ekonomi lainnya. Dalam pelaksanaannya, strategi kebijakan moneter dilakukan berbeda-beda dari suatu negara dengan negara lain, sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dan mekanisme transmisi yang diyakini berlaku pada perekonomian yang bersangkutan. Berdasarkan strategi dan trasmisi yang dipilih, maka dirumuskan kerangka operasional kebijakan moneter.[[2]](#footnote-2)

**METODE PENELITIAN**

Metode penulisan yang digunakan adalah metode kualitatif dan studi literatur atau penelitian perpustakaan. Menelaah buku-buku sastra sesuai dengan teori dibahas khususnya dalam ruang lingkup konsep peran kebijakan moneter dalam perekonomian. Di dalam penelitian kualitatif, tinjauan pustaka harus digunakan secara konsisten dengan asumsi metodologis. Artinya harus digunakan secara induktif agar tidak mengarahkan pertanyaan yang diajukan peneliti. Salah satu alasan utama dilakukannya penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang bersifat eksploratif

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Peran Kebijakan Moneter**

Pasang surut perekonomian suatu negara atau siklus, kadang tumbuh pesat dan kadang melambat pada periode tertentu. Karena itu pemerintah atau otoritas moneter melakukan langkah kebijakan dalam rangka mempengaruhi perkembangan ekonomi agar dapat berlangsung dengan baik melalui pengelolaan dari sisi permintaan dan penawaran. Sehingga dengan demikian perekonomian mampu mengarah pada kondisi yang seimbang pada tingkat pertumbuhan ekonomi yang terus menerus.[[3]](#footnote-3) Kebijakan moneter merupakan cara untuk mengendalikan inflasi. Perkembangan inflasi dipengaruhi dipengaruhi oleh inflasi inti yang stabil di tengah permintaan domestik yang membaik, stabilitas nilai tukar yang terjaga, dan dan konsistensi kebijakan Bank Indonesia dalam mengarahkan ekspektasi inflasi pada kisaran target.[[4]](#footnote-4)

Pasar modal menjadi sarana yang sangat penting dalam dunia bisnis. Tanpa pasar modal, sebuah perusahaan go public tentu tidak dapat menjalankan aktivitas operasinya. Pasar modal sebagai tempat perusahaan untuk menerbitkan surat-surat berharga dalam rangka memenuhi kebutuhan dana dalam waktu yang lama. Pasar modal juga digunakan sebagai tempat untuk menggerakkan dana masyarakat yang ingin melakukan kegiatan penanaman modal. Para investor dapat menganalisis kondisi perusahaan terlebih dahulu sebelum menjalankan kegiatan membeli surat-surat berharga (pendekatan fundamental). Salah satu bagian terpenting dalam analisis fundamental adalah nilai perusahaan karena kemakmuran para shareholders tercermin dari nilai perusahaan. Nilai perusahaan tentu berhubungan dengan postulat going concern. Postulat ini memberikan arti bahwa berdirinya suatu perusahaan adalah bukan untuk dilikuidasi, melainkan untuk selalu dapat beroperasi dalam kurun waktu yang lama.[[5]](#footnote-5)

**Peran BI Terhadap Inflasi**

BI telah menggunakan berbagai instrumen kebijakan moneter untuk mengendalikan inflasi, terutama dengan memanipulasi suku bunga acuan (BI 7-Day Reverse Repo Rate), operasi pasar terbuka, dan intervensi langsung di pasar valuta asing. Misalnya, jika BI ingin menurunkan inflasi, mereka dapat meningkatkan suku bunga acuan, yang kemudian dapat mengurangi pinjaman dan investasi, dan pada gilirannya, menekan inflasi.[[6]](#footnote-6)

Selain itu, BI juga memperhatikan nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing, karena perubahan dalam nilai tukar dapat mempengaruhi harga impor. Depresiasi nilai tukar rupiah dapat meningkatkan harga impor dan mendorong inflasi, sementara apresiasi rupiah dapat memiliki efek yang sebaliknya.

Selain itu, BI juga mengawasi pasar aset, seperti pasar saham dan properti, untuk memastikan bahwa tidak ada spekulasi yang berlebihan yang dapat menyebabkan kenaikan harga aset yang tidak berkelanjutan, yang dapat mendorong inflasi.

Tentu saja, bank sentral juga harus mengelola ekspektasi inflasi dengan komunikasi efektif kepada publik tentang sasaran inflasi dan rencana kebijakan mereka untuk mencapainya.

Dalam studi kasus Bank Sentral Indonesia, kita dapat melihat bahwa kebijakan moneter yang diterapkan oleh BI memiliki dampak langsung terhadap inflasi. Melalui penggunaan instrumen kebijakan moneter, seperti suku bunga acuan dan intervensi pasar valuta asing, BI berusaha untuk menjaga inflasi tetap berada dalam kisaran target yang ditetapkan. Ini menunjukkan pentingnya peran bank sentral dalam mengelola inflasi dalam rangka mencapai stabilitas harga dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Selain instrumen kebijakan moneter yang telah disebutkan sebelumnya, seperti suku bunga acuan dan intervensi pasar valuta asing, BI juga menggunakan instrumen kebijakan lainnya untuk mengendalikan inflasi, termasuk Perbankan Syariah.

Menjalankan prinsip syari‟ah tidak hanya membawa berkah tetapi lebih dari itu, menjalankan prinsip syari‟ah akan membawa peluang untuk memperbaiki kondisi yang tidak normal (krisis moneter). Itulah yang diperlihatkan bank-bank yang beroperasi secara syari‟ah. Pada saat perbankan nasional tengah dijangkiti „virus‟ negative spread -kerugian akibat bunga simpanan lebih tinggi dari bunga kredit bank-bank yang menerapkan prinsip bagi hasil melenggang tanpa beban.[[7]](#footnote-7)

Oleh karena itu pembentukan negara menjadi wajib agar dapat tegaknya shari’ah dan kemakmuran masyarakatnya.[[8]](#footnote-8) Sebagai badan usaha yang berlandaskan nilai-nilai syariah, IB beroperasi tidak hanya untuk mengejar keuntungan tetapi untuk mencapai masah atau kesejahteraan.[[9]](#footnote-9)

Kinerja keuangan syariah di Indonesia terus mengalami pertumbuhan yang kuat dan perlu dipertahankan stabilitas perekonomian dalam rangka kebangkitan perekonomian nasional. Sektor Jasa Keuangan Syariah Indonesia terdiri dari 3 subsektor yaitu, Perbankan Syariah, Industri Keuangan Non Bank Syariah (Perasuransian, Perusahaan Pembiayaan, Lembaga Syariah Non Bank Lainnya), dan Pasar Modal Syariah (Sukuk Negara, Sukuk Korporasi, dan Reksa Dana Syariah). [[10]](#footnote-10) Perkembangan aset keuangan syariah di Indonesia tahun 2014-2023

tersedia pada Tabel 1. Selain itu, grafik perkembangan aset pada tahun

tersebut tersedia pada Gambar 1. [[11]](#footnote-11)

**Gambar dan Tabel.**

|  |  |
| --- | --- |
| Tahun | Total Asel |
| 2014 | 561.79 |
| 2015 | 687.39 |
| 2016 | 893.77 |
| 2017 | 1129.77 |
| 2018 | 1287.65 |
| 2019 | 1468.07 |
| 2020 | 1801.40 |
| 2021 | 2050.44 |
| 2022 | 2375,84 |
| 2023 | 2450,55 |

Tabel 1 : Aset Keuangan Syariah Di Indonesia

(dalam triliun rupiah)

Gambar 1 : Grafik Perkembangan Aset

**KESIMPULAN**

Kebijakan moneter, bertujuan agar dapat meningkatkan kemakmuran penduduk masyarakat yang dipimpin oleh otoritas moneter, terutama Bank Sentral, bertujuan utama menjaga stabilitas nilai tukar uang, memperlancar produksi, dan mendukung pembangunan ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Bank Sentral, contohnya Bank Indonesia, memiliki peran krusial dalam menerapkan kebijakan moneter guna mencapai stabilitas nilai tukar dan mengendalikan tingkat inflasi.

Tujuannya adalah mencapai perubahan ekonomi yang tinggi, stabilitas harga, distribusi pendapatan yang adil, serta keseimbangan neraca pembayaran.

Dalam konteks ekonomi Islam, diperlukan instrumen kebijakan moneter sesuai prinsip syariah, tanpa melibatkan bunga (riba) dalam transaksi. Beberapa instrumen konvensional masih dapat digunakan, seperti reserve requirement, plafon kredit, dan distribusi pembiayaan berorientasi tujuan.

Pentingnya kebijakan moneter juga tercermin dalam pengendalian inflasi, yang mempengaruhi perekonomian secara signifikan. Pengendalian inflasi dilaksanakan dengan mengatur jumlah uang beredar, mengendalikan nilai tukar mata uang, serta menetapkan target inflasi dalam jangka pendek dan menengah.

**DAFTAR PUSTAKA**

**Jurnal :**

Irawan, Edi. “Peran Kebijakan Moneter Dalam Perekonomian : Suatu Kajian Literatur.” *CEMERLANG :Jurnal Manajemen dan Ekonomi Bisnis* 3, no. 4 (2023): 258–65.

Nengsih, Titin Agustin, Muhamad Abduh, Urwawuska Ladini, dan Fadhlul Mubarak. “The Impact of Islamic Financial Development, GDP, and Population on Environmental Quality in Indonesia.” *International Journal of Energy Economics and Policy* 13, no. 1 (22 Januari 2023): 7–13. https://doi.org/10.32479/ijeep.13727.

Novi Mubyarto dan Khairiyani. “KEBIJAKAN INVESTASI, PENDANAAN, DAN DIVIDEN SEBAGAI DETERMINAN NILAI PERUSAHAAN.” *Jurnal Akuntansi Multiparadigma* 10, no. 2 (31 Agustus 2019). https://doi.org/10.18202/jamal.2019.08.10019.

Rosmanidar, Elyanti, Muhamad Ahsan, Abu Azam Al-Hadi, dan Nguyen Thi Minh Phuong. “IS IT FAIR TO ASSESS THE PERFORMANCE OF ISLAMIC BANKS BASED ON THE CONVENTIONAL BANK PLATFORM?” *ULUL ALBAB Jurnal Studi Islam* 23, no. 1 (29 Juni 2022): 1–21. https://doi.org/10.18860/ua.v23i1.15473.

Rusliani, Hansen. “Ekonomi Syari’ah Solusi Dalam Menghadapi Krisis Moneter (Perbandingan Malaysia – Indonesia).” *Al-Amwal : Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syari’ah* 10, no. 2 (19 November 2018): 199. https://doi.org/10.24235/amwal.v10i2.3518.

———. “Ke bijakan Muam alah Pe m e rin tah In do n e sia te rhadap Sum be r Daya Alam dan Sum be r Daya Man usia se bagai Mo dal Pe m ban gun an Eko n o m.” *Kontekstualita* 30, no. 2 (2015).

Safwan, Ahmad. “PENGARUH KEBIJAKAN MONETER TERHADAP INFLASI: STUDI KASUS BANK SENTRAL INDONESIA,” t.t.

Utami, Adya. “Determinan Jumlah Uang Beredar, Tingkat Bunga, dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia.” *Al-Buhuts* 15, no. 2 (31 Desember 2019): 45–64. https://doi.org/10.30603/ab.v15i2.1106.

Am, S., & Harun, H. (2023). *Determining Qibla Direction of Mosques in Jambi Province : Method , Conflict , and Resolution*. *01*(01), 166–186.

Arrahman, A., & Yanti, I. (2022). Halal Industry in Javanese Culture; Yogyakarta Regional Government Policy in obtaining its economic values. *INFERENSI: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, *16*(1), 151–174. https://doi.org/10.18326/infsl3.v16i1.151-174

As’ad, A., & Firmansyah, F. (2022). A New Paradigm on Human Resources Management in State Islamic University. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, *14*(1), 71–84. https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i1.1513

As’ad, A., Fridiyanto, F., & Rafi’i, M. (2021). The Battle of Student Ideology at State Islamic Higher Education: Activism of Gerakan Mahasiswa Pembebasan and Student Element Resistance. *Madania: Jurnal Kajian Keislaman*, *25*(1), 75. https://doi.org/10.29300/madania.v25i1.4493

As’ad, Putra, D. I. A., & Arfan. (2021). Being al-wasatiyah agents: The role of azharite organization in the moderation of Indonesian religious constellation. *Journal of Islamic Thought and Civilization*, *11*(2), 124–145. https://doi.org/10.32350/jitc.11.2.07

As’ad, Rahmat Basuki, F., Fridiyanto, & Suryanti, K. (2021). Konservasi lingkungan berbasis kearifan lokal di Lubuk Beringin dalam perspektif agama, manajemen, dan sains. *Kontekstualita: Jurnal Sosial Keagamaan*, *36*(1), 89–108. https://doi.org/10.30631/kontekstualita.36.1.89-108

Asad, A. (2021). From Bureaucratic-Centralism Management to School Based Management: Managing Human Resources in the Management of Education Program. *Indonesian Research Journal in Education |IRJE|*, *5*(1), 201–225. https://doi.org/10.22437/irje.v5i1.12947

Hardi, E. A. (2021). *MUSLIM YOUTH AND PHILANTROPHIC ACTIVISM The Case of Tangan Recehan and Griya Derma*, *16(1)* 15–29. https://doi.org/10.21274/epis.2021.16.1.15-29

Hardi, E. A., Masnidar, M., & Anita, E. (2022). Philanthropy and Sustainable Compassion: An Evidence of Charity Activism in Alumni Association of Islamic Boarding School. *INFERENSI: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, *15*(2), 337–360. https://doi.org/10.18326/infsl3.v15i2.337-360

Indrawan, B., Nurmita, N., Nengsih, T. A., Utami, W., Nasrudin, D., Tanti, T., Deliza, D., Ferawati, R., Syafitri, R., & Santoso, P. (2022). The Influence of Attitude and Need for Cognition on Student’s Purchase Intention Behavior on Halal Food: Schools Clustering Perspective. *Indonesian Journal of Halal Research*, *4*(1), 26–34. https://doi.org/10.15575/ijhar.v4i1.13092

Indrawan, B., Susanti, E., Utami, W., Deliza, D., Tanti, T., & Ferawati, R. (2022). *Covid-19 and Sustainable Economic: How Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Sharing and Empowering Society*. https://doi.org/10.4108/eai.20-10-2021.2316372

Nengsih, T. A. (2021). Jambi Province Economic Growth using Principal Component Regression in Islamic Economic Perspective. *Kontekstualita: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, *36*(01). http://e-journal.lp2m.uinjambi.ac.id/ojp/index.php/Kontekstualita%0A

Nengsih, T. A., Abduh, M., Ladini, U., & Mubarak, F. (2023). The Impact of Islamic Financial Development, GDP, and Population on Environmental Quality in Indonesia. *International Journal of Energy Economics and Policy*, *13*(1), 7–13. https://doi.org/10.32479/ijeep.13727

Nengsih, T. A., Bertrand, F., Maumy-Bertrand, M., & Meyer, N. (2019). Determining the number of components in PLS regression on incomplete data set. *Statistical Applications in Genetics and Molecular Biology*, *November*. https://doi.org/10.1515/sagmb-2018-0059

Nengsih, T. A., Nofrianto, N., Rosmanidar, E., & Uriawan, W. (2021). Corporate Social Responsibility on Image and Trust of Bank Syariah Mandiri. *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*, *13*(1), 151–170. https://doi.org/10.15408/aiq.v13i1.18347

Putra, D. . A., & Addiarrahman, A. (2023). Quranic Exegesis Journalism in Islamic Magazines in Indonesia Between 1970-1980. *Journal of Indonesian Islam*, *17*(2), 483. https://doi.org/10.15642/jiis.2023.17.2.483-509

Rafidah, R. (2023). Indonesian islamic bank return on assets analysis: Moderating effect of musyarakah financing. *Al-Uqud: Journal of Islamic Economics*, *7(2)*, 200–216. https://journal.unesa.ac.id/index.php/jie/article/view/20310%0Ahttps://journal.unesa.ac.id/index.php/jie/article/download/20310/10813

Rosmanidar, E., Ahsan, M., Al-Hadi, A. A., & Thi Minh Phuong, N. (2022). Is It Fair To Assess the Performance of Islamic Banks Based on the Conventional Bank Platform? *ULUL ALBAB Jurnal Studi Islam*, *23*(1), 1–21. https://doi.org/10.18860/ua.v23i1.15473

Rosmanidar, E., Hadi, A. A. Al, & Ahsan, M. (2021). Islamic Banking Performance Measurement: a Conceptual Review of Two Decades. *International Journal of Islamic Banking and Finance Research*, *5*(1), 16–33. https://doi.org/10.46281/ijibfr.v5i1.1056

Saiin, A., Umar, M. H., Badarussyamsi, Hajazi, M. Z., & Yusuf, M. (2023). THE DOMINATION OF ISLAMIC LAW IN CUSTOMARY MATRIMONIAL CEREMONIES Islamic Values within the Malay Marriage Tradition in Kepulauan Riau. *Al-Ahwal*, *16*(2), 320–341. https://doi.org/10.14421/ahwal.2023.16207

Sholihin, M., Shalihin, N., & Addiarrahman. (2023). the Scale of Muslims’ Consumption Intelligence: a Maqāṣid Insight. *ISRA International Journal of Islamic Finance*, *15*(2), 98–118. https://doi.org/10.55188/ijif.v15i2.544

Subekti, A., Tahir, M., Mursyid, & Nazori, M. (2022). the Effect of Investment, Government Expenditure, and Zakat on Job Opportunity With Economic Growth As Intervening Variables. *Journal of Southwest Jiaotong University*, *57*(3), 102–112. https://doi.org/10.35741/issn.0258-2724.57.3.9

Umar, M., & Sukarno, S. (2022). The influence of fiqh insights and science literacy on student ability in developing Quran-based science. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, *11*(2), 954–962. https://doi.org/10.11591/ijere.v11i2.22012

Usdeldi, Nasir, M. R., & Ahsan, M. (2021). Meta Synthesis of GCG, SSB, and CSR On Islamic banking, performance and financial innovations. *Iqtishadia*, *14*(1), 1–25. https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=ejlQBwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR7&dq=islamic+economics&ots=3S7cdvFBox&sig=FmbOIiOg3DIqJettaNLcung\_d2U

Usdeldi, U., Nasir, M. R., & Ahsan, M. (2022). The Mediate Effect Of Sharia Compliance on The Performance of Islamic Banking in Indonesia. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, *26*(1), 247–264. https://doi.org/10.26905/jkdp.v26i1.6158

Willyandari, N. O., Rosmanidar, E., & Safitri, Y. (2024). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Jasa Transportasi pada Indeks Saham Syariah. *Jurnal Pendidikan Tambusai, 8(1), 11422-11432.* [*https://doi.org/10.31004/jptam.v8i1.14099*](https://doi.org/10.31004/jptam.v8i1.14099)

Pertiwi, M. E., Nengsih, T. A., & Safitri, Y., Ramli, F. (2024). DAMPAK RELOKASI PASAR TRADISIONAL TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG (STUDI KASUS DI PASAR RAKYAT TALANG BANJAR KECAMATAN JAMBI TIMUR). *JURNAL ILMIAH MANAJEMEN, EKONOMI DAN BISNIS*, 3(1), 112-135. https://doi.org/10.51903/jimeb.v2i1

Safitri, Y., Ramli, F., & Mawaddah, F. (2023).[IMPLEMENTATION OF THE HOPE FAMILY PROGRAM IN INCREASING COMMUNITY WELFARE IN SHARIA ECONOMIC PERSPECTIVE](https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=cgrY5j4AAAAJ&sortby=pubdate&citation_for_view=cgrY5j4AAAAJ:zYLM7Y9cAGgC). Sustainability: Theory, Practice and Policy, 1(1), 68-80. <https://doi.org/10.30631/sdgs.v1i1.1840>

Ramli, F., & Safitri, Y. (2022). Analysis of the Effect of Natural Resources on the Quality of Human Development through Jambi Province Capital Expenditures. Sustainability: Theory, Practice and Policy, 2(2), 111-222. <https://doi.org/10.30631/sdgs.v2i2.1454>

Nurhayati, N., Rosmanidar, E., & Ramli, F. (2024). Pengaruh Jumlah Produksi, Biaya Produksi dan Etos Kerja Islam Terhadap Pendapatan Petani Karet di Desa Wanareja Kecamatan Rimbo Ulu. *eCoa-Buss, 6(3),* 1315-1327. https://doi.org/10.32877/eb.v6i3.1179

Putri, A., Baining, M. E., & Ramli, F. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Mahasiswa Menjadi Enterpreneur Syariah. *JMPAI: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam*, 2(30, 35-54. https://doi.org/10.61132/jmpai.v2i2.211

Martaliah, Nurfitri,, Anita, Efni., Rahman, Fuad, & Naufal ramli, Luthfi (2023). *Pengaruh Penyaluran Dana Zakat dan IPMTerhadap Kemiskinandi Provinsi Jambi Periode2010-2021*. IJIEB: Indonesian Journal of Islamic Economics and Business Volume 8, Number2, December 2023, 334-344. E\_ISSN: 2540-9506 P\_ISSN: 2540-9514http://e-journal.lp2m.uinjambi.ac.id/ojp/index.php/ijoieb

Yudana, T., & Martaliah, N. (2020). Pendayagunaan Zakat untuk Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Banuayu Bangun Rejo, Sumatera Selatan. KONTEKSTUALITA P-ISSN: 1979-598X Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan E-ISSN: 2548-1770 Vol. 35 No. 1, Juni 2020 DOI: 10.30631/35.1.55-64

Kurniawan Dandi, Mubyarto Novi & Rohana Rohana. 2024  *Analisis Transaksi Jual Beli Kelapa Sawit Ditinjau dari Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi CV Rimbo Jaya Desa Perintis Makmur Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo, ANWARUL Jurnal Pendidikan dan Dakwah,* [*https://doi.org/10.58578/anwarul.v4i2.2832*](https://doi.org/10.58578/anwarul.v4i2.2832)

Farhan Hamudi, Ahsan Putra Hafidz, Nova Erliyana, 2023. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Di Pasar Tradisional Aurduri Kota Jambi. Jurnal Publikasi Manajemen Informatika (JUPUMI) Vol.2, No.3 September 2023 E-ISSN : 2808-9014, P-ISSN 2808-9359, DOI: <https://doi.org/10.55606/jupumi.v2i3.2153>

Siddiqi, M., Prayogo, Youdhi & Martaliah, Nurfitri, 2023 *Pengaruh Literasi, Edukasi Dan Self Efficacy Terhadap Keputusan Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa Febi Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi).*Journal of Student Research (JSR) Vol.1, No.5 September 2023 e-ISSN: 2963-9697; p-ISSN: 2963-9859, Hal 213-234 DOI: <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i5>

Rahmah, M., Kurniawan, B., & Rohana, R. (2024). PENGARUH PERDAGANGAN INTERNASIONAL, INVESTASI, DAN PEMBIAYAAN SYARIAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI PROVINSI JAMBI. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2(6), 774-786. https://doi.org/10.61722/jiem.v2i6.1650

Ardiansyah, M. Z., Anita, E., & Rohana, R. (2024). Pengaruh Kualitas Pelayanan Usaha dan Strategi Pemasaran Syariah terhadap Pendapatan pada Usaha Kukus Bungkus Official Kota Jambi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 18728-18737. https://doi.org/10.31004/jptam.v8i2.15129

Judijanto, L., Utami, E. Y., Sudarmanto, E., Erliyana, N., & Said, S. (2024). The Effect of Regional Financial Networks on Banking System Stability in Indonesia: A Literature Review of Linkages, Risks, and Impacts in a Macroeconomic Context. Sciences du Nord Economics and Business, 1(01), 26-32. https://north-press.com/index.php/sneb

Zakaria, Z., Saiful, N. A. Q., Santoso, Ekbal., Erliyana, N., & Utami, E. Y. (2023) THE INFLUENCE OF LIFESTYLE, PRICE, BRAND IMAGE, PACKAGING QUALITY AND PRODUCT QUALITY ON PURCHASE INTEREST OF STARBUCKS CANNED PRODUCTS CUSTOMERS. *JURNAL SCIENTIA*, 12(3), 3961-3966. https://doi.org/10.58471/scientia.v12i03.1825

Erliyana, N., & Alawiyah, R. (2022). Sosialisasi Literasi Keuangan Syariah Pada Masyarakat RT. 28 Kelurahan Kenali Asam Bawah Jambi. *COMMUNIO:Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(2), 102-106. https://jurnal.litnuspublisher.com/index.php/jpkm/article/view/34*

Pangindaran, D. P., Ningsih, P. A., & Rohana, R. (2024). PENGARUH HARGA DAN PROMOSI TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK MELALUI APLIKASI TIKTOK SHOP PADA MAHASISWA UIN STS JAMBI TAHUN 2023. *Jkpim : Jurnal Kajian dan Penalaran Ilmu Manajemen*, 2(1), 59-73. <https://doi.org/10.59031/jkpim.v2i1.274>

Qutni, M. D., Miftah, A. A., & Martaliah, N. (2024). KERJASAMA PENGELOLAAN KEBUN (MUKHABARAH) DAN DAMPAKNYA TERHADAP PENDAPATAN MASYARAKAT DESA KERTOPATI. *Jkpim : Jurnal Kajian dan Penalaran Ilmu Manajemen*, 2(1), 246-260. <https://doi.org/10.59031/jkpim.v2i1.348>

**Buku :**

Warjiyo, Perry. *Kebijakan Moneter di Indonesia*. Jakarta: Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK) BI, 2003.

1. Perry Warjiyo, *Kebijakan Moneter di Indonesia* (Jakarta: Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK) BI, 2003), 2. [↑](#footnote-ref-1)
2. Warjiyo, 3. [↑](#footnote-ref-2)
3. Adya Utami, “Determinan Jumlah Uang Beredar, Tingkat Bunga, dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia,” *Al-Buhuts* 15, no. 2 (31 Desember 2019): 45, https://doi.org/10.30603/ab.v15i2.1106. [↑](#footnote-ref-3)
4. Edi Irawan, “Peran Kebijakan Moneter Dalam Perekonomian : Suatu Kajian Literatur,” *CEMERLANG :Jurnal Manajemen dan Ekonomi Bisnis* 3, no. 4 (2023): 262. [↑](#footnote-ref-4)
5. Novi Mubyarto dan Khairiyani, “KEBIJAKAN INVESTASI, PENDANAAN, DAN DIVIDEN SEBAGAI DETERMINAN NILAI PERUSAHAAN,” *Jurnal Akuntansi Multiparadigma* 10, no. 2 (31 Agustus 2019): 329, https://doi.org/10.18202/jamal.2019.08.10019. [↑](#footnote-ref-5)
6. Ahmad Safwan, “PENGARUH KEBIJAKAN MONETER TERHADAP INFLASI: STUDI KASUS BANK SENTRAL INDONESIA,” t.t., 6. [↑](#footnote-ref-6)
7. Hansen Rusliani, “Ekonomi Syari’ah Solusi Dalam Menghadapi Krisis Moneter (Perbandingan Malaysia – Indonesia),” *Al-Amwal : Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syari’ah* 10, no. 2 (19 November 2018): 202, https://doi.org/10.24235/amwal.v10i2.3518. [↑](#footnote-ref-7)
8. Hansen Rusliani, “Ke bijakan Muam alah Pe m e rin tah In do n e sia te rhadap Sum be r Daya Alam dan Sum be r Daya Man usia se bagai Mo dal Pe m ban gun an Eko n o m,” *Kontekstualita* 30, no. 2 (2015): 207. [↑](#footnote-ref-8)
9. Elyanti Rosmanidar dkk., “IS IT FAIR TO ASSESS THE PERFORMANCE OF ISLAMIC BANKS BASED ON THE CONVENTIONAL BANK PLATFORM?,” *ULUL ALBAB Jurnal Studi Islam* 23, no. 1 (29 Juni 2022): 12, https://doi.org/10.18860/ua.v23i1.15473. [↑](#footnote-ref-9)
10. Titin Agustin Nengsih dkk., “The Impact of Islamic Financial Development, GDP, and Population on Environmental Quality in Indonesia,” *International Journal of Energy Economics and Policy* 13, no. 1 (22 Januari 2023): 7, https://doi.org/10.32479/ijeep.13727. [↑](#footnote-ref-10)
11. *OJK*, 2023. [↑](#footnote-ref-11)